



## RINGKASAN

WULANDARI NUR AISYAH TSANI. Pengendalian Gulma Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Kebun Tandun PTPN V Riau. Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH. *Weed Control of Oil Palm (Elaeis guineensis Jacq.) at Tandun Estate PT PTPN V Riau. Supervised by HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.*

Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia dengan produktivitas yang meningkat tiap tahunnya. Tingginya pertumbuhan produktivitas kelapa sawit merupakan hal yang perlu dipertahankan. Salah satu faktor utama yang berpengaruh dalam pertumbuhan dan produktivitas kelapa sawit adalah pengendalian gulma. Pengendalian gulma dimaksudkan untuk mengurangi terjadinya persaingan dengan tanaman pokok, memudahkan pelaksanaan pemupukan dan pemanenan, serta mencegah berkembangnya hama atau penyakit tertentu.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini secara umum yaitu menambah pengalaman kerja dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit, menambah wawasan, meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial di perkebunan kelapa sawit, serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami proses kerja secara nyata. Dan tujuan khusus yaitu mempelajari teknik dan efektifitas pengendalian gulma pada tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan dan untuk meningkatkan pemahaman tentang, analisis vegetasi gulma, dan jenis alat semprot dan jenis herbisida yang digunakan untuk pengendalian gulma.

Kegiatan PKL dilaksanakan di kebun Tandun PT Perkebunan Nusantara V yang terletak di kabupaten Kampar, Provinsi Riau di mulai tanggal 8 Februari 2021 sampai 30 April 2021. Metode yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan PKL yaitu dengan mengikuti dan mengamati kegiatan kebun yang ada secara langsung baik kegiatan teknis dan kegiatan manajerial. Pelaksanaan PKL dilakukan secara bertahap dari mulai menjadi KHL (karyawan harian lepas), pendamping mandor dan pendamping Asisten afdeling.

Teknik pengendalian gulma di kebun Tandun dilakukan dengan cara yaitu secara manual dan kimiawi. Kegiatan pengendalian gulma secara manual yaitu kegiatan babat gawangan dilakukan dengan cara membabat atau menebas gulma yang ada di gawangan. Kegiatan pengendalian gulma secara kimiawi dilakukan dengan cara penyemprotan herbisida pada areal piringan pokok, pasar pikul, dan TPH menggunakan herbisida sistemik dengan bahan aktif *isopropil amina glyphosate* dan *metil metsulfuron*. Kegiatan analisis vegetasi gulma dilakukan untuk mengetahui gulma yang dominan di kebun Tandun. Jenis alat semprot yang digunakan yaitu *knapsack sprayer* dan *micron herby sprayer*. Dan untuk faktor yang mempengaruhi pengendalian gulma diantaranya tanaman, lingkungan, kondisi lapangan dan kebutuhan alat dan bahan yang digunakan.

Kata kunci : alat semprot, herbisida, kelapa sawit, pengendalian gulma